

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN KARAKTER KERJASAMA SISWA SD YANG TER-REJECT (TERTOLAK) MELALUI STRUCTURE LEARNING APPROACH (SLA)

Oleh: 1) Aprilia Tina Lidiasari, 2) Nelva Rolina, 3) Septia S, 4) Sigit K

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan karakter kerjasama siswa SD yang ter-reject. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan Borg dan Gall (1983). Penelitian pengembangan melalui 3 tahapan 1) tahap studi pendahuluan, 2) tahap pengembangan dan 3) tahap efektifitas produk. Penelitian ini baru sampai tahap 2 yaitu pengembangan. Data yang diperoleh data kuantitatif dan kualitatif dari uji ahli. Instrumen berupa angket akseptabilitas yang memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, kepatutan

Hasil penelitian ini berupa produk pengembangan model pendidikan karakter kerjasama siswa SD yang ter-reject. Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan model peningkatan kerjasama siswa yang tertolak melalui *Structure Learning Approach* (SLA), terdiri dari: 1) pendahuluan, 2) petunjuk umum pelatihan dan 3) skenario. Model tersebut selanjutnya dapat diujicobakan pada siswa SD yang tertolak sebagai sarana peningkatan kerjasama siswa khususnya dalam lingkup sekolah. Berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif dari para ahli 1 dan ahli 2 menunjukkan bahwa model peningkatan kerjasama siswa yang tertolak melalui *Structure Learning Approach* (SLA) ini memiliki kegunaan skor rata-rata 26,5 (sangat berguna), kelayakan skor rata-rata 23 (sangat layak), ketepatan skor rata-rata 32 (sangat tepat) dan kepatutan skor rata-rata 19,5 (sangat patut) sehingga secara keseluruhan model ini dapat dikembangkan lebih lanjut

Kata Kunci: *Kata Kunci : Karakter kerjasama, SLA*